

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah usaha menyiapkan dan membekali generasi muda ilmu pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang prosesnya berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat, baik jasmani maupun Rohani. Pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Menurut Djumali dkk (2014:1) Pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Menurut Kurniawan (2017:26), Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, kepada generasi selanjutnya, baik jasmani maupun Rohani. Pembelajaran juga merupakan proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa di perthanakan dan ditingkatkan levelnya.”

1. Keterampilan Berbahasa Kelas Rendah

a. Keterampilan Berbicara

Kegiatan berbicara pada umumnya merupakan aktivitas memberi dan menerima Bahasa, menyampaikan gagasan dan pesan kepada lawan bicara

dan pada waktu yang bersamaan menerima gagasan kepada lawan pembicaraan tersebut.

b. Keterampilan Membaca

Berlatih membaca dapat dilakukan secara bebas, dan bersifat individu. Membaca suatu kegiatan yang penting dan perlu dimiliki oleh setiap orang untuk mendapatkan suatu informasi.

c. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap individu. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan, tetapi memerlukan keterampilan khusus yang harus dipelajari.

d. Keterampilan Menyimak

Menyimak atau Mendengarkan merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi. Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena sangat bergantung kepada berbagai unsur dasar yang mendukung.

2. Keterampilan Membaca SD

Membaca sangat penting di sekolah dasar bagi peserta didik untuk diajarkan menyampaikan pengetahuan melalui penulis sebuah media buku bacaan. Seperti yang dijelaskan oleh Mastroah (2016, hlm 177), membaca merupakan sarana komunikasi yang bertujuan menerima informasi tentang apa yang terkandung dalam teks bacaan. Seperti dijelaskan oleh Harras (2014, hlm 1.8) membaca merupakan membunyikan atau melafalkan rangkaian lambing tertulis yang berbentuk huruf sampai kata, kemudian frasa, kalimat dan sebagainya. Membaca dimulai dari lambing-lambang yang dilihat melalui keterampilan visual kemudian

symbol-simbol bacaan tersebut diolah secara benar dan kritis sehingga teks tertulis dapat dipahami. Pendapat sama diungkapkan oleh Syafi'ie (dalam Darmadi 2018:21) membaca dalam rangkaian gerak mata yang mengikuti kaidah menulis, memusatkan perhatian pada kata dan kelompok kata, merevisi kata dan kelompok kata untuk memahami bacaan. Pengajaran Bahasa adalah proses, perbuatan, cara, segala sesuatu mengenai mengajar sebuah Bahasa proses menanamkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan Bahasa tertentu kepada pembelajar. Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”.

Dapat di simpulkan dari pemaparan tersebut bahwa Pendidikan sangat diperlukan seorang individu untuk menjalani hidup agar berlangsung dan berjalan dengan semestinya serta dijadikan bekal untuk menghadapi persaingan arus globalisasi seperti sekarang. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, Pendidikan dapat dilakukan melalui media apa saja, baik media massa, majalah, buku, surat kabar, atau juga lewat media elektronika seperti radio, televisi internet, dan yang lainnya. Dari berbagai media yang ada, penulis merasa tertarik untuk menggunakan media kartu bergambar sebagai alat bantu yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.

Pembelajaran membaca permulaan alangkah lebih baiknya jika menggunakan sebuah media pembelajaran, karena dengan media pembelajaran dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajarkan membaca. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, Pendidikan dapat dilakukan melalui media apa saja, baik media massa, majalah, buku, surat kabar, atau juga lewat media elektronika seperti radio, televisi internet, dan yang lainnya. Dari berbagai media yang ada, penulis merasa tertarik untuk menggunakan media kartu bergambar sebagai alat bantu yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD. Belum adanya media yang digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan, kemampuan membaca permulaan peserta didik masih rendah dikarenakan anak tersebut diantaranya keterbatasan keterampilan dasar membaca seperti mengenali huruf, memahami bunyi huruf, atau mengabungkan bunyi huruf menjadi kata-kata, peserta didik juga masih banyak yang belum bisa membedakan huruf yang bentuknya mirip, seperti, p dan q, b dan d n dan m, n dan u dengan baik disebabkan peserta didik kurang minat belajar dan keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya minat peserta didik dalam melatih kemampuan membaca permulaan dikarenakan hasil belajar siswa masih rendah, dalam berbicara, pengucapan huruf dan mengeja huruf menjadi kata dan kata menjadi kalimat.

Agar dapat menumbuhkan keterampilan berbahasa anak khusus keterampilan membaca pada siswa kelas 1SD diperlukan media pembelajaran Bahasa secara khusus. Salah satu media pembelajaran Bahasa Indonesia yang

dapat dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD.

Media merupakan medium/perantara yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, emosi, dan mampu membangkitkan minat anak dalam proses kegiatan. Pembelajara juga dapat membantu menggabungkan pengalamann belajar yang baru dengan yang sebelumnya. Media merupakan segala bentuk untuk menyampaikan pesan/ informasi. Menurut (Fatria, 2017: 136) Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Media juga dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi, sarana untuk mengungkapkan pendapat, membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya Indera, sebagai sarana untuk releksasi atau hiburan, sebagai sarana komunikasi sosial, dan juga sebagai sarana kendali atau pengawasan bagi Masyarakat. Menciptakan media yang menarik sangat berperan aktif untuk perkembangan membaca , sehingga menarik keinginan anak untuk melihat dan membaca lambang-lambang tertulis seperti abjad.

Media kartu bergambar merupakan sebuah media yang berbentuk kartu kecil berukuran 6x9 cm, setiap kartu berisikan gambar gambar yang di peroleh dengan cara menempelkan gambar tersebut. Tujuan media flash card dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 SD adalah agar anak mudah memahami cara membaca permulaan dan dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik anak akan fokus dalam belajar. Dapat di ambil

kesimpulan *flashcard* atau kartu bergambar merupakan sebuah kartu yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam membaca permulaan agar lebih mudah mengingat dan menarik perhatian minat dan kemauan peserta didik. Dunia Pendidikan yang semakin berkembang seperti sekarang ini, untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan ditingkat sekolah dasar pastinya diperlukan pendidik yang berkompeten dan berwawasan luas, salah satu yang sangat berpengaruh yaitu penggunaan media pembelajaran dalam melatih kemampuan membaca permulaan, yaitu media kartu bergambar (*flashcard*), namun pada kenyataannya masih banyak ditemui pembelajaran membaca permulaan yang terbilang membosankan, serta kurangnya media yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Belum adanya media yang digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan
2. Kemampuan membaca permulaan peserta didik masih rendah.
3. Peserta didik banyak yang belum bisa membedakan huruf yang bentuknya mirip, seperti, p dan q, b dan d, n dan m, n dan u dengan baik.
4. Kurangnya minat peserta didik dalam melatih kemampuan membaca permulaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Pengembangan media kartu bergambar, untuk melatih kemampuan membaca permulaan kelas 1 SD 27 Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kevalidan sebuah media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD dalam membaca permulaan ?
2. Bagaimanakah Kepraktisan sebuah media kartu bergambar (*flas card*) sebagai media pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca siswa kelas 1 SD?
3. Bagaimanakah Keefektivan peserta didik terhadap kartu bergambar sebagai media pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kevalidan dari sebuah kartu bergambar (*flash card*) yang digunakan sebagai melatih membaca permulaan
2. Untuk mengetahui Kepraktisan sebuah media yang berupa media ajar kartu bergambar untuk kelas 1 SD
3. Untuk mengetahui Kevalidan sebuah media yang berupa media ajar kartu bergambar untuk kelas 1 SD

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dalam belajar membaca dengan menggunakan media kartu bergambar khususnya pada Pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan .
- 2) Meningkatkan kemauan siswa dalam membaca permulaan sehingga diharapkan pembelajaran yang di peroleh dapat lebih bermakna dari biasanya,dan
- 3) Dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan kemampuan guru untuk menerapkan media pembelajaran kartu bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan.
- 2) Memberikan kemudahan bagi guru dalam pembelajran membaca.

c. Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan untuk menghasilkan output yang berkualitas serta kompersetif dalam menghadapi persaingan di jenjang sekolah berikutnya.

2) Peneliti

Penelitian ini dapat memotivasi peneliti untuk terus belajar, dan menggali pengetahuan mengenai perkembangan dalam dunia Pendidikan yang dinamis, guna menambah wawasan dan pengalaman yang luas.